

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pada saat ini, dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang disebut *corona* atau covid-19. Lebih setahun dunia terkena virus ini, termasuk Indonesia juga dilanda virus ini. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada dunia kesehatan, sosial, dan ekonomi, tetapi juga pendidikan. Selama pandemi, pendidikan termasuk di madrasah lebih banyak menerapkan sistem pendidikan jarak jauh atau belajar dari rumah.

Pandemi covid-19 merupakan sebuah krisis yang secara langsung mengancam berbagai sendi kehidupan umat manusia seperti kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan lain sebagainya. (Putria, 2020) Pengaruh covid-19 ini menjadi keresahan banyak tenaga pendidik dan peserta didik, pasalnya banyak yang tidak mempersiapkan diri menghadapi situasi yang tidak diinginkan. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. (Ahmed, 2020)

Adanya pandemi covid-19 ini menjadi permasalahan didunia pendidikan salah satunya metode pembelajaran harus berubah dengan cara belajar online. Fakta dilapangan yang terjadi banyak siswa, staf, dan guru yang mengeluh

tentang adanya pembelajaran online. Karena terdapat kendala yang mereka alami yaitu teknologi dan jaringan internet.

Berdasarkan hasil wawancara saya Senin 21 Februari 2022 dengan salah satu guru di MTsN 1 Konawe yaitu ibu Dra. Siti Munirah selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial. Beliau mengatakan bahwa dimasa pandemi covid-19 membuat siswa dalam proses belajar mengajar belum maksimal. Karena fasilitas kurang memadai seperti jaringan internet yang kurang stabil, kuota internet, dan adanya siswa yang menggunakan handphone dua orang sekaligus sehingga pelaksanaan proses belajar masih terhambat. Bahkan masih ada siswa yang tidak bisa mengikuti proses belajar mengajar karena tidak ada koneksi internet. Tidak semua siswa di MTsN 1 Konawe tinggal di daerah yang jaringannya stabil.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana di sekolah sangat menunjang pembelajaran. Oleh karena itu, perlu menggunakan dan mengelolanya agar secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan program pendidikan sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana milik sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.

Dalam peraturan pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB VII pasal 42 ayat 1 dan 2, secara tegas disebutkan bahwa:

1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, masjid, perpustakaan, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana pendidikan perlu manajemen yang baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Husaini Usman menguraikan definisi manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah, pengawas, dan sistem informasi sekolah.

Dalam sekolah yang cukup kompleks, biasanya mengangkat pejabat khusus di bawah Kepala Sekolah yang bertugas menangani masalah sarana dan prasarana. Pejabat sekolah ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Ia bertanggung jawab terhadap perencanaan kebutuhan, inventarisasi, pemeliharaan, dan pendayaagunaan hingga ke pelaporan. Tanggung jawab tersebut dilakukan semata-mata untuk kemajuan pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara saya Hari Senin Tanggal 21 Februari 2022 dengan ibu Zulha Moita S.pd selaku waka sarana dan prasarana. Beliau mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah baik dalam segi sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal ini, dapat dilihat dari fasilitas yang terdapat di lingkungan sekolah. Hambatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana adalah banyaknya sarana yang tidak digunakan sebagaimana fungsinya. Adapun faktornya ialah kurangnya kesadaran dan sikap memelihara lingkungan sekolah seperti barang yang habis digunakan tidak disimpan dengan baik. Jadi solusinya ialah setiap sarana harus di inventaris dengan baik dan selalu di cek secara berkala kondisi sarana tersebut. Dan Selama masa pandemi covid-19 hampir tidak ada aktifitas di lingkungan sekolah. Sehingga hal itu dapat berdampak pada kondisi pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Seperti sarana dan prasarana yang tidak terawat dengan baik.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 1 Konawe baik sebelum maupun sesudah pandemi covid-19. Maka akan diuraikan dalam skripsi yang berjudul “Implikasi Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan di MTsN 1 Konawe”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang di atas, penulis memfokuskan penelitian pada Implikasi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan Pada MTsN 1 Konawe.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan di MTsN 1 Konawe di masa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari maraknya pandemi covid-19 terhadap pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan di MTsN 1 Konawe?
3. Faktor apa yang menjadi kendala pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan pada masa covid-19 di MTsN 1 Konawe dan bagaimana solusinya?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan di MTsN 1 Konawe di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari maraknya pandemi covid-19 terhadap pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan di MTsN 1 Konawe.
3. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi kendala pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan di masa pandemi covid-19 dan bagaimana solusinya.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya penelitian ini dapat memperluas dan menambah wawasan dalam kontribusi ilmiah dibidang sarana dan prasarana.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis khususnya mengenai langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dalam masa pandemi.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan.

1.5 Definisi Operasional

1. Pengelolaan pendidikan adalah melaksanakan suatu kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran.

